



Bima Sinung Tanggapi Kabar Sansan Susanpur Gabung PSIM

YOGYA, TRIBUN - Eks pelatih fisik Madura United, Sansan Susanpur santer dikabarkan akan menjadi bagian dari PSIM Yogyakarta musim depan. Di PSIM, Sansan diproyeksikan menjadi asisten pelatih mendampingi Imran Nahumarury.

Sayangnya saat dikonfirmasi perihal kabar tersebut, CEO PSIM Yogyakarta, Bima Sinung enggan mengiyakan. Bima menyebut jika sosok asisten pelatih pendamping Imran Nahumarury sudah diamankan, namun namanya masih dirahasiakan.

"Intinya sudah kita amankan, kita tunggu dalam waktu dekat ini. Kita ingin yang terbaik jadi kita cari yang terbaik," jelas

Bima, Jumat (13/5). Bima memastikan, sosok pendamping Imran memiliki lisensi A dan punya pengalaman yang tinggi menangani tim di Indonesia.

Asal tahu saja, Sansan Susanpur sebelumnya sempat dipercaya menjadi pelatih fisik Timnas Indonesia U-16 mendampingi Fakhri Husaini yang menjuarai Piala AFF U 16 2018 lalu. Ia juga pernah melatih Tim Bantul di ajang Porda DIY XIV tahun 2017 silam.

Sebelumnya, Bima Sinung sempat mengatakan jika pihaknya mencari sosok pelatih yang memahami kultur sepak bola Yogyakarta. Bahkan beberapa waktu lalu

PSIM sempat dikabarkan bakal membonyong pelatih Mataram Utama FC, Erwan Hendarwanto.

Berkumpul

Terkait persiapan tim, Bima merencanakan pemain Laskar Mataram bakal mulai berkumpul pada akhir Mei 2022 mendatang. Hal ini menyusul dengan kabar penyelenggaraan Liga 2 2022 bakal jatuh pada pertengahan Agustus 2022.

"Perkiraan pemain bisa berkumpul akhir Mei. Coach Imran juga pekan depan baru akan kembali dari kampung halamannya, nanti kita akan bertemu entah itu di Yogyakarta atau di Jakarta," ujarnya.

Pertemuan tersebut dijelaskan Bima bakal membahas terkait rencana dan program latihan pemain mempersiapkan diri jelang bergulirnya Liga 2. "Rencana program masih akan dibahas lagi dalam pertemuan berikutnya. Salah satunya mengatur laga uji coba," kata Bima.

Menurut eks CEO Sulut United ini persiapan 10 pekan jelang kompetisi dirasa cukup ideal. Ia berujar dengan estimasi waktu tersebut pelatih dapat mempersiapkan tim dengan maksimal.

"Saya rasa cukup ideal 10 pekan. Karena kalau kepanjangan sulit juga untuk

mengatur *peak* (titik puncak) performnya, pemain juga bakal jenuh karena Liga 2 tidak ada turnamen pramusim," jelasnya.

Selain itu Bima juga menyebut jika kabar kepastian Liga 2 masih menunggu kongres PSSI dilaksanakan. Hal ini nantinya bakal berpengaruh terhadap persiapan tim untuk menghadapi format seperti apa.

"Kabarnya format kompetisi musim ini sudah normal, jadi nanti mainnya juga banyak, akan ada 28 kali main di babak penyisihan. Tapi sepertinya belum final, katanya masih ada opsi dibagi empat, kita masih nunggu kongres," katanya. **(tsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005